

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah dan digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan sistem triangulasi (gabungan), analisis data yang memiliki sifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:2). Jadi, penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan data yang bersifat objektif dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada subjektivitas dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

B. Sumber Data

Moleong (2001:157) mengungkapkan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah tindakan dan kata-kata. Selain itu, ada data tambahan seperti dokumen. Pada penelitian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sumber data primer adalah orang atau sesuatu yang langsung terlibat dalam penelitian. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah media Youtube yang berisikan video ceramah daiyag terdapat di kanal Yufid TV melalui Youtube. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung. Dalam penelitian

ini data sekundernya yakni referensi tentang gaya bahasadan referensi mengenai penelitian ini. Ada pula video-video penelitian yang berkaitan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mempunyai definisi pemilihan, pengunduhan, pencatatan, dan pendengaran serangkaian perilaku serta suasana yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diamati dan ditinjau secara cermat (Alwasilah, 2013:211). Selain itu, observasi ini dijalankan dengan melibatkan unsur alat indera terutama mata dan telinga (Walgito,2010:61).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis obeservasi nonpartisipan. Hal itudikarenakan peneliti menggunakan media Youtube untuk mengamati bahasa yang digunakan oleh ustazSyafiq Riza Basalamah, ustaz Firanda Andirja, dan ustazAbu Yahya Badrus Salaam ketika menyampaikanpesan dakwah melalui video Youtube. Observasi ini dilakukan dengan caramenonton video dai yang ada dalam kanalYufid TVmelalui media Youtube.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang penting dantelah berlalu.Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumentaldari seseorang. Catatan harian,sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan merupakan contoh dokumen yang berbentuk tulisan. Foto, gambar hidup,video, sketsa, dan sebagainya merupakan contoh dokumen yang berbentuk gambar. Gambar, patung, film, dan sebagainya termasuk contoh dokumen yang berbentuk karya (Sugiyono, 2010:164).

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mengobservasidan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti atau oleh orang lain. Studidokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Selain interaktif, analisis data juga berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian terstruktur dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak. Karena itu, data tersebut perlu dicatat secara perinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu adanya analisis data dalam penelitian melalui reduksi data. Mereduksi data memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Peneliti juga lebih mudah mencari data yang diperlukan.

Setelah memilih data yang penting, peneliti membuat kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori data mengenai gaya bahasa. Setelah diperoleh data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Setelah dikategorikan seperti itu, nantinya data akan mudah untuk dianalisis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles and Huberman, data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Setelah data direduksi dan dikategorikan, hal yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data yang ditulis dengan teks

yang bersifat naratif. Setelah itu, data tersebut dikelompokkan sesuai kategori yang sudah dibuat sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

4. Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawin /Verification*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti data tersebut menjadi jelas. Simpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

E. Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu. Moleong (2009:324) menyimpulkan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa video berdurasi panjang. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data (Arikunto, 2010:172).

Ada empat kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keterlihatan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Tujuannya adalah untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut pengertiannya.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mencari kredibilitas data. Hal itu dilakukan dengan cara melihat kembali atau mengecek data yang telah didapat dengan berbagai beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek sumber melalui akun jejaring sosial seperti YouTube yang berupa ujaran ceramah para dai di kanal Yufid TV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik juga digunakan untuk mencari kredibilitas data, tetapi caranya berbeda dengan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek

data sumber yang sama. Caranya melalui teknik simak-catat, *review*, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2007:330). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi menggunakan cara mengambil waktu yang terdekat dengan permasalahan suatu konteks yang digunakan oleh para dai yang ada di Yufid TV dalam menyampaikan ceramahnya. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan menggunakan pengecekan, observasi atau teknik lain dalam menyampaikan ceramahnya yang berbeda (Moleong, 2007:29).